

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KEDIRI

Andy Kurniawan¹, Amin Tohari², Basthoumi Muslih³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
andykurniawan@unpkediri.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 05/07/2022

Tanggal Revisi : 10/07/2022

Tanggal Diterima : 13/07/2022

Abstract

This study aims to analyze and examine the effect of understanding financial accounting standards for UMKM and the readiness of UMKM in their application to taxpayer compliance. Data collection was carried out using a questionnaire instrument aimed at UMKM in Kediri. And then performed multiple linear regression testing. From the test, it was found that the variable understanding of SAK EMKM had a significant effect on compliance and the variable of readiness for the application of SAK EMKM was not significant on taxpayer compliance. Basically UMKM in Kediri already understand accounting science but to be able to apply the standard SAK EMKM it is still not ready to be applied. This will make it difficult for UMKM in Kediri in preparing their financial reports so that it will affect their business tax calculations accurately and correctly. In other words, they cannot carry out their tax obligations in accordance with applicable regulations.

Keywords: Understanding, Readiness, Application, SAK EMKM, Taxpayer Compliance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan bagi UMKM dan kesiapan UMKM dalam penerapannya pada kepatuhan wajib pajak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang ditujukan pada UMKM di Kediri. Dan kemudian dilakukan pengujian regresi linier berganda. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel pemahaman SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dan variabel kesiapan penerapan SAK EMKM tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada dasarnya UMKM di Kediri sudah paham tentang ilmu akuntansi namun untuk dapat menerapkan SAK EMKM yang baku masih belum siap untuk diaplikasikan. Hal ini akan memebrikan kesulitan bagi UMKM di Kediri dalam mempersiapkan laporan keuangannya sehingga akan mempengaruhi perhitungan pajak usahanya dengan akurat dan benar. Dengan kata lain tidak dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesiapan, Penerapan, SAK EMKM, Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan indikator terpenting dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu tujuannya adalah untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan berdampak dalam upaya pemerintah mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dari data yang disajikan pada tahun 2018 UMKM terus mengalami peningkatan sekitar 64 juta unit dan dapat menyerap tenaga kerja 116 juta pekerja serta berkontribusi 57,8% terhadap produk domestik bruto di Indonesia [1].

Dewan Standar Akuntansi Indonesia telah mengesahkan SAK EMKM pada tanggal 1 januari tahun 2018 yang merupakan bentuk standar untuk dipergunakan bagi usaha UMKM [2]. SAK ini sangat sederhana dan dapat dipahami dan diaplikasikan dengan cepat oleh yang berkepentingan [3]. Fungsinya SAK ini tidaklah lain untuk menyeragamkan dan menyelaraskan dalam menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan juga untuk hal lain seperti dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai banyak UMKM yang tidak memiliki standar yang baku untuk menyusun laporan keuangan dan selama ini mereka hanya menggunakan pemahaman umum tentang akuntansi saja dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Sehingga mereka sulit untuk dapat memperhitungkan pendapatan yang mereka peroleh dengan tepat.

UMKM juga telah dimudahkan dengan adanya peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki

peredaran bruto tertentu. Wajib pajak UMKM dikenakan tarif 0,5% final atas pendapatan yang diperolehnya dalam jangka waktu tertentu. Wajib pajak UMKM akan lebih mudah dalam melakukan penghitungan Urgensi penelitian ini bahwa penulis melihat penelitian tentang dampak pemahaman SAK EMKM dan Kesiapan Implementasi SAK EMKM terhadap kepatuhan wajib pajak masih terbatas, terlebih lagi setelah ditetapkan oleh DSAK tahun 2018 dimana setelahnya mengalami pandemi covid 19 yang berdampak pada usaha UMKM yang ada di Kediri. Selain itu peneliti menemukan adanya *gap research* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berfokus pada analisis tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan implementasi standar akuntansi pada UMKM yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh pemahaman dan kesiapan implementasi SAK EMKM terhadap kepatuhan wajib pajak pada pelaku UMKM di Kediri. Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dan instrumen yang berbeda.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara empiris bagi para pelaku UMKM dan yang berkepentingan bahwa terdapat pemahaman SAK EMKM dan adanya kesiapan dalam implementasi SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik adalah harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu disesuaikan dengan Standar untuk UMKM yang nantinya terjadi penyeragaman dan penyesuaian pada laporan keuangan yang dibuat dan dapat digunakan sebagai dasar penghitungan pajak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kediri.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 dan objek penelitian ini adalah UMKM di Kediri. Penelitian ini memiliki 100 responden pemilik UMKM di Kediri. Sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* yang menggunakan DK 04 ED SAK EMKM sebagaimana dalam UU no. 20 tahun 2008. Sumber data ini adalah data primer dengan menggunakan instrument kuesioner. Berikut adalah tabel karakter responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	73	73%
	Perempuan	27	27%
Tingkat Pendidikan	SD	5	5%
	SMP	13	13%
	SMA	35	35%
	Diploma	5	5%
	S1	42	42%
Usia	21-40 Tahun	42	42%
	41-60 Tahun	34	34%
	61-80 Tahun	24	24%
Lama Usaha	< 5 Tahun	30	30%
	5-10 Tahun	45	45%
	> 10 Tahun	25	25%
Jenis Usaha	Kuliner	37	37%
	Toko/Warung	42	42%
	Fashion	8	8%
	Peternakan	2	2%
	Kerajinan	11	11%

Sumber: Data diolah, 2022

Variabel dalam penelitian ini adalah 1) pemahaman SAK EMKM 2) kesiapan Implementasi SAK EMKM dan 3) Kepatuhan Wajib Pajak, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan pengujian menggunakan statistik regresi linier berganda. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini hipotesis ke-1

adalah terdapat pengaruh pemahaman SAK EMKM terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan hipotesis ke-2 adalah terdapat pengaruh kesiapan implementasi SAK EMKM terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tabel di bawah ini menyajikan uji validitas dan reliabilitas dimana semua indikator memiliki nilai korelasi dengan nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka data dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator kuesioner memiliki nilai koefisien *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua indikator *reliable*.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	Pemahaman SAK EMKM*	Kesiapan Implementasi SAK EMKM*	Kepatuhan Wajib Pajak*
X ₁	0.901	0.653	0.591
X ₂	0.897	0.777	0.849
X ₃	0.887	0.715	0.670
X ₄	0.899	0.686	0.653
X ₅	0.890		
X ₆	0.912		
X ₇	0.889		
X ₈	0.885		
Cronbach's Alpha	0.963	0.654	0.624

*signifikan pada tingkat 0.05

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 3 di bawah ini hasil uji asumsi klasik bahwa model regresi linier dapat diasumsikan sebagai best linier unbiased estimator dimana nilai kolmogorov – smirnov memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,849 dapat disimpulkan berdistribusi normal. Kemudian hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* seluruh variabel memiliki nilai di atas 0.10 dengan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen. Dan tidak terjadi gejala heterokedstisitas hal ini ditunjukkan melalui pengujian glejser nilai signifikansi variabel pemahaman dan implementasi SAK EMKM berada di atas 0.05.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Regression coefficients	Significance of Glejser test	Collinearity statistic	
			Tolerance	VIF
Constant	8.353			
Pemahaman SAK EMKM	0.109	0.466	0.505	1.982
Kesiapan Implementasi SAK EMKM	0.121	0.137	0.505	1.982
Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak				
F test		12.019		
R Square		0.199		
Adjusted R Square		0.182		
Kolmogorov-Smirnov Z significance		0.849		
signifikan pada tingkat 0.05				

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 3 di atas hasil pengujian regresi linier berganda hipotesis pertama menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. sedangkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan kesiapan implementasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini menggambarkan hal serupa pada hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa adanya pemahaman SAK EMKM yang baik dari pelaku UMKM di Kediri mengindikasikan adanya penerapan akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan yang andal dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Darmawati dan Oktaviani [4] kepatuhan wajib pajak cenderung mengalami peningkatan melalui perhitungan yang terukur sebagai dampak atas penyajian laporan keuangan yang wajar berdasarkan pemahaman akuntansi yang baik sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Dan didukung dengan responden atau sampel yang ada dimana tingkat pendidikan mayoritas berada pada tingkat SLTA ke atas, sehingga dapat diasumsikan mereka mudah untuk memahami SAK EMKM. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis kedua dimana menunjukkan bahwa variabel kesiapan implementasi SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini konsisten dengan hasil penelitian Lestari [5], dapat diasumsikan bahwa kesiapan UMKM di Kediri belum cukup memadai untuk dapat mengimplementasikan SAK EMKM secara profesional ke dalam usahanya yang dimungkinkan mayoritas bentuk usahanya masih sederhana dan belum memiliki sistem pembukuan yang memadai.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) pemahaman SAK EMKM berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan 2) kesiapan implementasi SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. dari hasil yang disebutkan peneliti telah memperoleh jawaban dan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan dimana UMKM di Kediri khususnya telah dapat memahami SAK EMKM dimana memahami secara sederhana SAK EMKM sesuai dengan sifatnya yang disusun secara sederhana dan hal tersebut dimungkinkan dapat memacu tingkat kepatuhan wajib pajak. Sedangkan hasil pengujian hipotesis kedua peneliti memperoleh jawaban bahwa kesiapan Implementasi SAK EMKM secara profesional belum mampu dilakukan oleh UMKM di Kediri yang selama ini hanya mengandalkan pembukuan secara sederhana, sehingga sulit untuk dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Saran untuk peneliti selanjutnya supaya memakai indikator dengan sudut pandang yang lebih luas lagi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Jayani, D. H. Berapa sumbangan UMKM terhadap perekonomian Indonesia? Databoks; 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/20/berapa-sumbanganumkm-terhadap-perekonomian-indonesia>.
- [2] Tohari, A., Kurniawan, A., Muslih, B., Widodo, ASF., Saputra, LB. Utilization of Tax Incentives, Tax Services and Existence of Tax Sanctions on Tax Compliance in Submitting SPT and Micro Business Sustainability at Kediri City during COVID-19 Pandemic. *IJRR* 2021;8:463-469. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211158>.
- [3] Divianto, Febrianty. Pengaruh pemahaman pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan terhadap implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan persepsi UKM sebagai moderating variable. *International Journal of Social Science and Business* 2017;1:166-176. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/11318>.
- [4] Darmawati, D., & Oktaviani, A. A. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-Commerce. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 4, 919- 925. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/3401>
- [5] Lestari, E. P. Kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM pengrajin mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2019;2:24-33. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.357>.